

# **BAB**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk yang tinggal di daerah perkotaan secara terus menerus mengakibatkan kebutuhan akan perumahan juga ikut meningkat. Perumahan dan permukiman merupakan permasalahan yang akan selalu berkembang sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang menyangkut kelayakan dan kesejahteraan hidup masyarakat. Rumah bukan hanya berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian lebih dari itu rumah juga mempunyai fungsi strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi mendatang. Perkembangan lokasi perumahan mempunyai andil terbesar dalam pertumbuhan kota. Permintaan tempat hunian pasti akan selalu meningkat dari tahun ketahun. Pembangunan perumahan dan permukiman perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan secara terpadu, terarah, terencana dan berkesinambungan.

Ketersediaan lahan yang terbatas membawa dampak semakin sulitnya memperoleh lahan yang membuat harga lahan terus meningkat sementara penduduk kota tetap memerlukan hunian. Hal ini memberi peluang kepada pihak swasta/pengembang untuk membangun perumahan. Permasalahan terbatasnya lahan dan tingginya nilai lahan membuat pihak pengembang akan mencari lahan yang luas dan murah. Demikian juga dengan Kota Padang yang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat yang selain sebagai pusat pemerintahan juga menjadi pusat kegiatan perekonomian, pendidikan, perdagangan, sektor informal lainnya. Dengan kondisi demikian banyak para pendatang dari dalam maupun luar daerah yang datang ke Kota Padang dengan tujuan bekerja, berdagang dan lain-lainnya. Berdasarkan persentase jumlah penduduk Kota Padang tahun 2019 sebesar 17,45% dengan persentase penggunaan lahan untuk perumahan 10,28% sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 17,48% sedangkan persentase penggunaan lahan untuk perumahan yaitu 10,34% maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kota Padang lebih besar dari pada Pertumbuhan Perumahan. Pertumbuhan penduduk secara terus menerus mengakibatkan masalah tempat tinggal bagi masyarakat sedangkan luas lahan bersifat tetap.

Perumahan yang didirikan oleh developer di Kota Padang terus berkembang dari tahun ke tahun. Perkembangan perumahan yang terdiri atas perumahan mewah, perumahan

menengah dan perumahan sederhana yang tersebar di setiap kecamatannya. Kondisi dari satu perumahan dengan perumahan yang lainnya berbeda-beda. Masing-masing pengembang dan masyarakat mempunyai pertimbangan tersendiri dalam menentukan lokasi perumahan. Banyak faktor yang mempengaruhi pengembang dan masyarakat dalam menentukan perumahan antara lain kenyamanan lingkungan perumahan, aksesibilitas perumahan, kondisi sosial, kondisi ekonomi, ketersediaan sarana, ketersediaan prasarana dan penduduk. Dari berbagai tawaran calon pembeli memiliki kriteria dan pertimbangan sendiri dalam memilih perumahan yang diinginkan. Peneliti ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan di Kota Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penelitian ini difokuskan untuk mencari tahu akan pertimbangan dan alasan yang mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan memilih perumahan maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi di lokasi studi yaitu faktor-faktor apa yang paling dominan mempengaruhi masyarakat Kota Padang dalam pemilihan perumahan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

- Penelitian ini dilakukan di perumahan yang ada di Kota Padang
- Data yang digunakan adalah data primer dengan memberikan kuisisioner kepada responden
- Yang menjadi responden adalah masyarakat yang tinggal di perumahan dengan jenis rumah sederhana, rumah menengah dan rumah mewah yang ada di Kota Padang

## **1.4 Tujuan dan Sasaran**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Padang dalam memilih rumah sederhana, rumah menengah dan rumah mewah

### **1.4.2 Sasaran**

Adapun sasaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian :

- Mengidentifikasi karakteristik penghuni perumahan yang ada di Kota Padang

- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Padang dalam memilih rumah sederhana, rumah menengah dan rumah mewah
- Mengidentifikasi hubungan faktor-faktor terhadap pemilihan perumahan dengan menggunakan uji *chi-square* lalu mengidentifikasi keeratan hubungan dengan menggunakan uji koefisien kontingensi

## **1.5 Ruang Lingkup Studi**

Berdasarkan pada tujuan dan sasaran maka ruang lingkup yang akan dibahas dalam studi ini dapat dijelaskan menjadi dua yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah studi.

### **1.5.1 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini memfokuskan pada karakteristik penghuni perumahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan perumahan di Kota Padang

### **1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah Studi**

Penelitian ini berada di Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat, terletak di pesisir pantai bagian Barat Sumatera Barat, dengan luas keseluruhan Kota Padang adalah 694,96 km<sup>2</sup>, terletak pada 100°05'05'' BT–100°34'09'' BT dan 00°44'00'' LS–01°08'35'' LS. Batas-batas administrasi wilayah Kota Padang sebagai berikut :

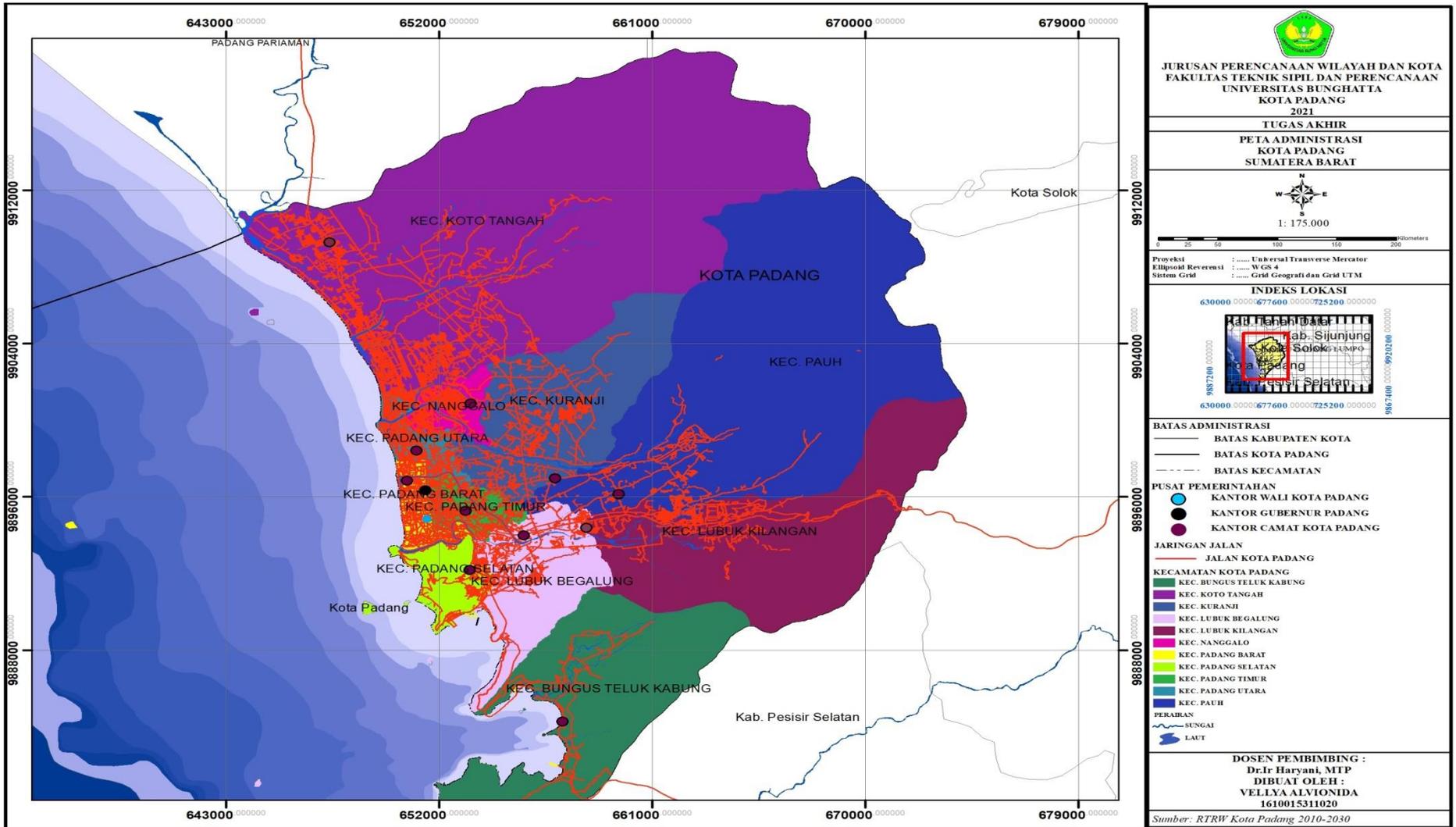
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 Peta Kota Padang

## **1.6 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (dalam metode penelitian,2015:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara *cluster* dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Data yang didapatkan melalui observasi lapangan dan pengisian kuisisioner yang dibagikan pada setiap perumahan berdasarkan perumahan sederhana, perumahan menengah dan perumahan mewah. Responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang menghuni perumahan–perumahan di Kota Padang.

Gambar 1.1 Administrasi Kota Padang



### 1.6.1 Metode Pendekatan

Metode pendekatan disini merupakan langkah–langkah atau tahap yang akan dilakukan pada penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Studi ini berusaha untuk mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih perumahan di Kota Padang. Dalam melakukan penelitian ini maka tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berguna untuk mengetahui peraturan dan pendapat ahli serta penelitian ilmiah yang dilakukan sebelumnya terkait dengan variabel yang berpengaruh dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan oleh masyarakat di Kota Padang

2. Melakukan Pengumpulan Data Mengenai Perumahan Di Kota Padang

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sebaran perumahan yang ada di Kota Padang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, Real Estate Indonesia (REI) Kota Padang dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Padang

3. Melakukan Observasi Lapangan Dan Pengisian Kuisisioner

Tahap ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner berdasarkan jenis perumahan yaitu rumah sederhana, rumah menengah dan rumah mewah

4. Melakukan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Perumahan

Tahap ini merupakan tahap analisis berupa data yang telah dikompilasi, tahap analisis yang dilakukan adalah :

- Analisis karakteristik penghuni perumahan
- Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan berdasarkan jenis rumah sederhana, jenis rumah menengah dan jenis rumah mewah

5. Melakukan analisis hubungan faktor-faktor pemilihan perumahan oleh masyarakat dengan menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan lalu dilakukan uji koefisien kontingensi untuk mengetahui keeratan hubungan.

## 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

### a. Tinjauan Pustaka

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Tinjauan Pustaka diperoleh dari pengumpulan data dari dinas terkait, literature–literature penelitian sebelumnya dan pihak–pihak yang relevan dalam penelitian serta dengan melakukan studi keperpustakaan untuk mengkaji teori dan informasi yang berhubungan dengan faktor–faktor pemilihan perumahan.

**Tabel 1.1**  
**Data Sekunder**

Tahap survey	Cara Survey	Sumber	Data – Data
Survey Sekunder	Kajian literature	Perpustakaan dan internet	Buku-buku artikel, jurnal dan makalah dan permen dalam pedoman untuk faktor- faktor pemilihan perumahan
			Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
			Undang–Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Permukiman
	Survey instansi	Bappeda	RTRW Kota Padang
		BPS	Koto Padang dalam angka tahun 2018
		Dinas PU Kota Padang, Dinas Pertanahan Kota Padang	Data-data terkait dengan perumahan di Kota Padang
		REI Sumatera Barat	Nama pengembang/developer serta nama- nama perumahan yang ada di Kota Padang

*Sumber : Hasil Analisis 2020*

### b. Survey Lapangan

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mengumpulkan secara langsung. Pengumpulan data primer ini dilakukan antara lain yaitu penyebaran kuisisioner dan dokumentasi. Menurut Siregar Syofian (2012:56) kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini berjenis kuisisioner tertutup, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Alat yang digunakan pada observasi ini berupa kamera, alat tulis, dan kuisisioner. Adapun data yang diambil dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2**

### Data Primer

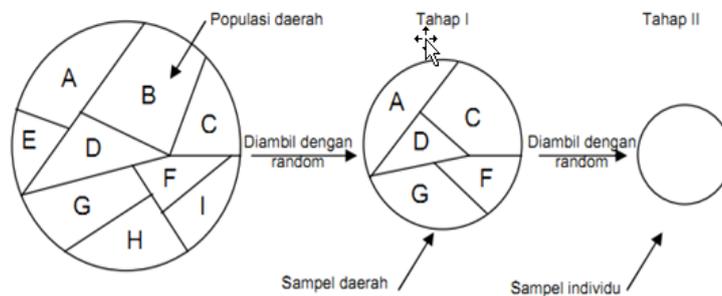
Tahap Survey	Cara Survey	Sumber	Data – Data	Kegunaan Data
Survey Primer	Observasi	Lokasi studi	Pengamatan kondisi eksisting	Untuk mengetahui sarana dan prasarana di wilayah studi
	Kuisisioner	Masyarakat	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan	Untuk mengetahui kecenderungan masyarakat memilih perumahan
	Dokumentasi	Kamera digital	Tipe-Tipe perumahan	Untuk merekam gambar mengenai situasi wilayah studi dengan adanya media gambar diharapkan fakta lebih akurat

Sumber : Hasil Analisis 2020

### c. Metode Pengambilan Sampel

Sampel diambil dari populasi yang ada di kawasan yang diteliti menggunakan teknik *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2016:94) teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok atau *cluster*. Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Teknik ini ini sering digunakan melalui dua tahap yaitu menentukan sampel daerah dan menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1.2 Teknik *Cluster Random Sampling*



Besaran sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin berikut (Bungin, 2004:105)

$$n =$$

$$\frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana dalam hal ini :

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi

e = margin of error (persentase kelonggaran ketidakteelitian peneliti karena kesalahan sampel yang masih bisa di toleransi 10%)

Menurut data Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kota Padang serta Real Estate Indonesia jumlah rumah yang terbangun oleh developer atau pengembang di Kota Padang pada tahun 2017 sampai dengan 2020 sebanyak 4.063 unit atau 20.315 jiwa

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{20.315}{1 + (20.315)(0.1)^2}$$
$$n = \frac{20.315}{1 + (20,315)(0.01)}$$
$$n = \frac{20.315}{1 + 203,15}$$
$$n = \frac{20.315}{204,15}$$
$$n = 100 \text{ jiwa}$$

Berdasarkan rumus slovin maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 102 sampel dibagi menjadi 34 untuk setiap rumah sederhana, rumah menengah dan rumah mewah. Sampel merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian hal itu dikarenakan sampel bagian dari populasi sehingga harus mencerminkan populasinya dan data yang akan di analisis merupakan data hasil pengukuran dari sampel. Sampel dibagi menurut jenis rumah adalah sebagai berikut :

a. Masyarakat yang tinggal pada perumahan sederhana

Pengumpulan data sampel dari pihak masyarakat perumahan yang tinggal pada rumah sederhana bertujuan untuk mengetahui alasan dalam memilih rumah. Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 34 sampel syarat data bisa diolah yang diperoleh dengan cara *cluster random sampling* pada perumahan sederhana karena bersifat homogen. Perumahan yang dijadikan sampel ialah perumahan Jala Utama Lubuk Minturun, Perumahan Jala Lubuk Buaya dan Perumahan Kayzana Tahap V.

b. Masyarakat yang tinggal pada perumahan menengah

Pengumpulan data sampel dari pihak masyarakat perumahan yang tinggal pada rumah menengah bertujuan untuk mengetahui alasan dalam memilih rumah.

Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 34 sampel syarat data bisa diolah yang diperoleh dengan cara *cluster random sampling* pada perumahan menengah karena bersifat homogen. Perumahan yang dijadikan sampel ialah Perumahan Kayzana Tahap V dan Perumahan Kayzana Kalumbuk.

c. Masyarakat yang tinggal pada perumahan mewah

Pengumpulan data sampel dari pihak masyarakat yang tinggal pada perumahan mewah bertujuan untuk mengetahui alasan dalam memilih rumah. Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 34 sampel syarat data bisa diolah yang diperoleh dengan cara *cluster random sampling* pada perumahan mewah karena bersifat homogen perumahan yang dijadikan sampel ialah perumahan D’Royal Village. Responden akan diberikan kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah skala likert.

### 1.7 Metode Analisis

Adapun metode dan tahapan analisis yang digunakan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Padang dalam pemilihan perumahan yaitu skala likert dan analisis korelasi dengan menggunakan kai kuadrat (*chi-square*) dan koefisien kontingensi.

➤ **Analisis Skala Likert**

Menurut Sugiyono (2016:93) skala likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Analisis ini digunakan untuk mengetahui informasi hasil pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternative jawaban yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Cukup Setuju = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Selanjutnya setelah skor nilai didapat untuk mengetahui interval dapat menggunakan rumus indeks % sebagai berikut :

$$\text{Rumus indeks \%} = \frac{\text{skor total}}{Y} \times 100$$

Untuk melihat kesimpulan jawaban yang didapat dari responden dengan menggunakan interval nilai sebagai berikut :

- Angka 1% – 20% = sangat tidak mempengaruhi
- Angka 21% – 40% = tidak mempengaruhi
- Angka 41% – 60% = cukup mempengaruhi
- Angka 61% – 80% = mempengaruhi
- Angka 81% – 100% = sangat mempengaruhi

➤ **Kai Kuadrat (*Chi-square*)**

Teknik Kai Kuadrat (*Chi-Square*) dibuat distribusi dugaan bahwa tidak ada hubungan antara dua variabel, distribusi data dibandingkan dengan dugaan kalau beda cukup besar secara statistic Kai-Kuadrat berarti ada kaitan. Perhitungan Kai-kuadrat dengan rumus :

$$x^2 = \sum \left( \frac{(P-D)^2}{D} \right)$$

Dimana dalam hal ini :  $x^2$  = Kai- kuadrat

P = Frekuensi Pengamatan

D = Frekuensi Dugaan (expected)

Semakin besar selisih maka semakin kuat hubungan. Kemudian dihitung *degrees of freedom* (df) dengan menggunakan rumus :

$$DF = (V - 1) (H - 1)$$

Dimana dalam hal ini :

V = ukuran vertikal tabel (jumlah kategori variabel pertama)

H = ukuran horizontal tabel (jumlah kategori variabel kedua)

Bila kai-kuadrat dari data lebih besar dibanding kai-kuadrat dari tabel, maka kedua variabel dinilai berkaitan. Tabel kai-kuadrat dapat dijumpai ditiap buku statistik pada umumnya. Langkah selanjutnya yaitu dengan menentukan hipotesis alternatif :

H0 = tidak terdapat hubungan antara variabel

H1 = kedua variabel memiliki hubungan

Pengambilan Keputusan menggunakan 2 cara yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Perbandingan chi-square dan tabel

Jika chi-square hitung < chi-square tabel maka H0 diterima

Jika chi-square hitung > chi-square tabel maka H0 ditolak

b. Berdasarkan tingkat signifikansi (Asymp.Sig/ Asymptotic signiticance)

Jika tingkat signifikansi > 0.05 maka H0 diterima

Jika tingkat signifikansi < 0.05 maka H0 ditolak

Untuk mengetahui koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y berdasarkan hasil yang diperoleh maka digunakan uji kontingensi sebagai berikut :

$$C = \frac{\sqrt{x^2}}{(N + x^2)}$$

Dimana dalam hal ini :

C = Hasil koefisien kontingensi

X<sup>2</sup> = hasil chi kuadrat yang dihitung

N = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui keterkaitan besaran dalam hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan uji kontingensi. Koefisien korelasi dapat dinilai positif (+) atau negative (-) dan berada pada rentang -1 dan 1. Jika mendekati -1 atau 1 maka hubungan keeratan dua variabel semakin kuat. Jika nilainya mendekati 0, maka hubungan keeratan dua variabel semakin lemah.

Berikut ini adalah interpretasi besarnya nilai koefisien korelasi.

- ❖ 0 - 0.2 menyatakan hubungan keeratan sangat lemah
- ❖ 0.2 - 0.4 menyatakan hubungan keeratan lemah
- ❖ 0.4 - 0.7 menyatakan hubungan keeratan cukup kuat
- ❖ 0.7 - 0.9 menyatakan hubungan keeratan kuat
- ❖ 0.9 - 1 menyatakan hubungan keeratan sangat kuat

Tanda positif dan negative pada koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan. Koefisien korelasi bertanda positif artinya hubungan berbanding lurus.

## 1.8 Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Padang dalam pemilihan perumahan diperlukan data primer dan data sekunder yang didapatkan dari tinjauan pustaka, observasi lapangan sehingga diketahui faktor-faktor pemilihan perumahan. Tahapan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik Penghuni Perumahan

Tahap ini merupakan tahap pertama yang dilakukan untuk melihat tempat asal, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan jumlah anggota keluarga didapat dari hasil kuisisioner yang disebar ke masyarakat yang tinggal di Kota Padang

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berdasarkan Jenis Rumah Sederhana, Rumah Menengah dan Rumah Mewah

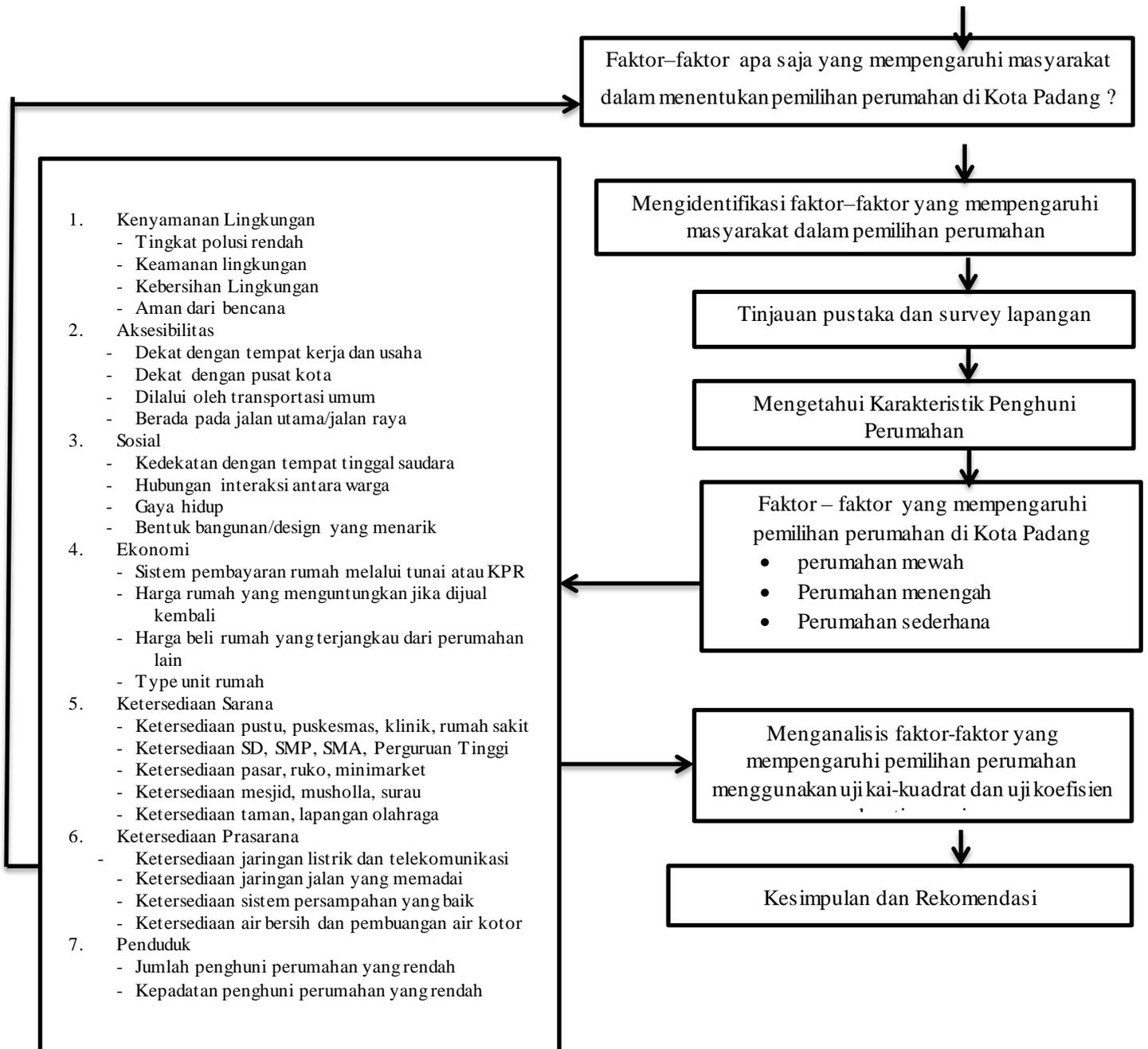
Tahap ini yaitu melihat faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan perumahan berdasarkan atas jenis rumah sederhana, jenis rumah menengah dan jenis rumah mewah berdasarkan hasil kuisisioner yang telah didapatkan.

3. Hubungan Faktor-Faktor Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemilihan Perumahan

Selanjutnya melakukan analisa dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan di Kota Padang yaitu kenyamanan lingkungan, aksesibilitas, kondisi sosial, kondisi ekonomi, ketersediaan sarana, ketersediaan prasarana dan penduduk oleh masyarakat yang tinggal di rumah sederhana, rumah menengah dan rumah mewah menggunakan uji kai kuadrat lalu dilakukan uji koefisien kontingensi.

Gambar 1.3 Kerangka Berfikir Penelitian

Berdasarkan persentase pertumbuhan penduduk Kota Padang tahun 2020 mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 17,38% sedangkan persentase penggunaan lahan untuk perumahan yaitu 10,34% maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kota Padang lebih besar dari pada Pertumbuhan Perumahan. Pertumbuhan penduduk secara terus menerus mengakibatkan masalah tempat tinggal bagi masyarakat sedangkan luas lahan bersifat tetap.



## **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Gambaran Umum Penelitian, Analisis, serta Kesimpulan dan Rekomendasi untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang dari penelitian, rumusan masalah dari penelitian, tujuan dan sasaran dari penelitian, ruang lingkup studi yang terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah studi, metodologi penelitian yang terdiri dari metode pendekatan penelitian dan metode pengumpulan data, metode analisis dari penelitian, tahap penelitian serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai penjabaran dari dasar-dasar teori dan referensi yang berkaitan dengan materi penelitian didapat dari jurnal yang telah dirangkum oleh peneliti dalam menunjang pengerjaan penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kota Padang dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Padang dan hasil pengamatan penelitian mahasiswa secara langsung atau data sekunder dilapangan pada saat pembagian kuisioner.

### **BAB IV ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PERUMAHAN OLEH MASYARAKAT DI KOTA PADANG**

Bab ini berisi analisis dan penjabaran faktor kenyamanan lingkungan, aksesibilitas, kondisi sosial, kondisi ekonomi, ketersediaan sarana, ketersediaan prasarana dan penduduk menggunakan uji *chi square* dan untuk mengetahui besarnya hubungan dengan pemilihan perumahan menggunakan uji koefisien kontingensi.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan oleh masyarakat di Kota Padang yang telah dijelaskan pada bab IV.